

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di paparkan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Karya Seni Makan Mayit Sebagai Psikodinamika Fantasi Kanibal merupakan Karya Seni yang diciptakan oleh Seniman Muda Indonesia yaitu Natasha Gabriella Tontey mengadakan perjamuan makan malam dengan menyuguhkan berbagai camilan berbentuk janin, makanan yang disajikan dalam potongan-potongan boneka bayi, bahan baku yang digunakan terbuat dari ASI (Air Susu Ibu) dan keringat bayi. Latar Belakang diadakan pagelaran karya seni makan mayit sebagai bentuk *social experiment* terhadap ketakutan manusia kepada hal-hal tabu. Salah satu ketakutan yang diangkat oleh Natasha adalah mengenai kanibalisme. tapi bukan menggunakan daging manusia sungguhan. Natasha menciptakan suatu bentuk propaganda kanibalisme sebagai bentuk makanan yang disajikan dalam perjamuan makan tersebut.
2. Karya Seni Makan Mayit Sebagai Psikodinamika Fantasi Kanibal telah melanggar Hukum Konvensional yaitu *Pertama*, Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) adalah kitab undang-undang hukum yang berlaku sebagai dasar hukum di Indonesia pada Pasal 282 ayat 1 dan 3 KUHP tentang kesusilaan. *Kedua*, UU ITE adalah UU yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik yaitu UU No. 11 Tahun 2008 Pasal 27

ayat 1 tentang Perbuatan yang Dilarang. *Ketiga*, Undang-Undang No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi yaitu Pasal 4 ayat 1d, karena Natasha mengadakan Pagelaran Jamuan Makan Mayit dengan wadah dan makanan berbentuk bayi yang telanjang. *Keempat*, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Pasal 9 ayat 1 dan 2, karena karya seni natasha gabriella tontey menyangkut kesehatan yang bahan adonan dari makanan yang berbentuk bayi terbuat dari ragi dicampur ASI dan Keringat ketiak bayi.

3. Karya Seni Makan Mayit Sebagai Psikodinamika Fantasi Kanibal telah melanggar Hukum Islam yaitu *Pertama*, Fiqh Seni karena Karya Seni Makan Mayit menyimpang dari kriteria fiqh seni yang telah diajarkan Allah SWT didalam Al-Qur'an, bahwa Kesenian itu diperbolehkan asalkan tidak menyimpang dari kaidah yang ada, Seni bersifat Al-Amar bil Ma'ruf dan An-Nahy 'an Munkar (menyuruh berbuat baik dan mencegah kemungkaran) tetapi Karya Seni Makan Mayit malah menyuguhkan makanan berbentuk janin yang disajikan dalam piring dari boneka bayi yang dibelah berupa makanan vegetarian. Ada kue berbentuk bayi dan sup yang disajikan dalam kantong penyimpanan ASI (air susu ibu) dan bahan makananya terbuat dari keringat ketiak bayi. *Kedua*, Fiqh Jinayah karena Karya Seni Natasha Gabriella Tontey ini telah melanggar akhlak tidak sesuai dengan ajaran Hukum Islam. Bisa dikategorikan melanggar Jarimah Ta'zir. Jarimah Ta'zir adalah tindak pidana yang diancamkan dengan satu atau beberapa hukuman takzir, yang dimaksud takzir adalah ta'dib, yaitu

memberi pendidikan (pendisiplinan). *Ketiga, Sadd adz-dzariah* (Ushul Fiqh Preventif), mencegah sesuatu perbuatan yang dilarang dilihat dari Karya Seni Natasha Gabriella Tontey sebagai seorang seniman yang telah menciptakan Karya Seni Makan Mayit Sebagai Psikodinamika Fantasi Kanibal menimbulkan banyak pro dan kontra, karena mengatas namakan seni demi melampaui batasan, seni diciptakan seharusnya ada unsur keindahannya tetapi malah mengganggu pikiran masyarakat terutama seorang ibu yang telah berjuang rasanya hamil hingga melahirkan malah menjadikan bayi sebagai objeknya lalu mengajak seseorang berfantasi menjadi kanibal dengan menyantap hidangan makanan seperti bayi sangat ironis sekali. Perbuatan tersebut merupakan jalan menuju kerusakan (mafsadah) hal ini bisa menggunakan metode *sadd adz-dzari'ah* sebagai menentukan metode hukumnya.

B. Saran

1. Seorang Seniman seharusnya lebih bijak lagi terhadap karya seni yang dibuatnya, seharusnya karya seni diciptakan mengandung unsur estetika dan mengedukasi penikmat seni, bukan malah menjerumuskan kearah negatif mendorong seseorang menjadi kanibal dan penyiksaan terhadap bayi melalui media visual makanan yang diciptakan Natasha Gabriella Tontey.
2. Dalam Penegakan Hukumnya pihak Kepolisian harus lebih tegas lagi dalam menangani Kasus Karya Seni Makan Mayit yang diciptakan oleh Seniman Natasha Gabriella Tontey karena mengandung unsur kesusilaan

DAFTAR RUJUKAN

Dari Buku :

Asmawi. 2011. *Perbandingan Ushul Fiqih*. Jakarta: Amzah.

AL-Qardhawi, Yusuf. 2001. *Fiqh Musik Dan Lagu*. Bandung: Mujahid Press.

Ashshofa, Burhan. 2004. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu. 2001. *Psikologi Umum*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Bemmelen, J.M. van, 1986. *Hukum Pidana 3. Bagian Khusus Delik-delik Khusus*.
Jakarta: Binacipta.

Bahari, M.Sn, Dr. Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Hlm.176

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Hlm. 265

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Hlm. 645

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Hlm. 910

Drs. Sardjoe. 1994. *Psikologi*. Pasuruan: Garoeda.

Djubaedah, S.H,M.H, Neng. 2011. *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008
Tentang Pornografi*. Jakarta: Sinar Grafika.

Dr.H.M.Nurul Irfan, M.Ag. 2016. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Amzah.

Drs.Muhsin Haryanto, M.Ag. 2015. *Ushul Fikih*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Drs. Kuntjojo, M.Pd. 2009. *Psikologi Abnormal*, Kediri: Program Studi
Bimbingan Dan Konseling Universitas Nusantara Pgri Kediri.

Djalil, Basiq. 2010. *Ilmu Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana.

Djamali, R.,H, Abdoel. 2005. *Pengantar Hukum Indonesia*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada.

- Daud Ali, Muhammad. 2011. *Hukum Islam, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Gardner Lindzey, Calvin S.Hall &. 1993. *Teori-Teori Psikodinamik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ghani Samsudin, Ishak Hj Sulaiman, Engku Ibrahim Ismail, Hj Abdul. 2001. *Seni Dalam Islam*. Interl Multimedia And Publication.
- Gregory J. Feist, penerjemah Yudi Santoso, Jest Feist and. 2008. *Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haroen, Nasrun. 1997. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Hamzah, Andi. 1996. *Asas-Asas Hukum Pidana*, Cet II. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Haryanto, M.Ag, Drs.Muhsin. 2015. *Ushul Fikih*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- H. Abdurrahman, Soejono dan. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartono, dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Hossein Nasr, Seyyed. 1994. *Spiritualitas dan Seni Islam*. Bandung: Mizan.
- Jaenudin, M.Si, Drs. Ujam. 2015. *Dinamika Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartono, Dra Kartini. 1984. *Psikologi Umum*. Bandung: Alumni.
- Lyotard, Jean-Francois. 2000. *The Sublime and The Avant Garde* dalam Clive Cazeaux, *The Continental Aesthetics Reader*. Routledge: London.
- Maria dkk, Mia. 2016. *Berbagi Pengetahuan Tentang Seni Indonesia*. Jakarta: Yayasan Jakarta Biennale.
- Mamudji, Soerjono Soekanto dan. 2007. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munawar, Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeljatno. 1983. *Asas-asas Hukum Pidana*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nasution dan Azyumardi Azra, Harun. 2007. *Islam Dewasa ini Dalam Perkembangan Modern Dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prof. DR. H. Saifulloh, SA. M.A. 2013. *Sejarah Perkembangan Seni dan Kesenian Dalam Islam*. Padang: Creatif Production.
- Qadir Audah, Abdul. 2008. *Ensiklopedi Hukum Pidana Islam II*. Bogor: PT. Kharisma Ilmu.
- Ibrahim, Johnny. 2007. *Teori Metode Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- R. Soesilo. 1991. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politeria Bogor.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sutrisno, dkk, Mudji. 1993. *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiharto,dkk, Bambang. 2014. *Untuk Apa Seni*, Jakarta: Gramedia.
- Shalahudin, Drs Mahfudh. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Slamet, Sumarmo. 2003. *Pengantar Psikologi Klinis*. Jakarta: UI Press.
- Satre, Jean Paul. 2016. *Psikologi Imajinasi*. Jakarta: Pustaka Narasi.
- Soerodibroto, R. Soenarto. *KUHP Dan KUHP Dilengkapi Yurisprudensi Mahkamah Agung Dan Hoge Raad*.
- Suhariyanto, Budi. 2012. *Tindak Pidana Teknologi Informasi (Cybercrime) Urgensi Pengaturan dan Celah Hukumnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Tim Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2003. *Tanya Jawab agama Jilid II*. Yogyakarta.

Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan seni dalam perspektif islam*. Bandung: PT Rosida Karya.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Walgito, Bimo. 1983. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Dari Internet :

Anggi Kusuma, *Horor#MakanMayit Dalam Seni Eksperimental*,
<http://m.kumparan.com/anggi-kusumadewi/horor-makanmayit-dalam-seni-eksperimental>, diakses pada tanggal 03 April 2017 pada pukul 20.00 WIB.

Alexander Kusuma Praja, *Radar > Culture Club > Natasha*,
<http://www.nylonindonesia.com/2017/01/natasha-gabriella-tonteys-little-shop-of-horror-will-be-open-soon.html>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 09.23 WIB.

Aditya Widya Putri, *Batas-Batas Seni dalam ketakutan makan mayit*,
<https://tirto.id/batas-batas-seni-dan-ketakutan-dalam-makan-mayit-cjXx>,
 Diakses pada tanggal 26 Mei 2018 pada pukul 08.53 WIB.

Bakudapan Food Study Group, *Makan Mayit Sebagai Usaha membicarakan sebuah ketakutan*, <http://bakudapan.com/id/makan-mayit-sebagai-usaha-membicarakan-ketakutan/>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 11.00 WIB.

Desain Grafis Indonesia, <http://dgi.or.id/directory/natasha-gabriela-tontey>, diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 09.23 WIB.

Andrean, *Ada dugaan bahwa penyakit kuru pada manusia terkait praktik kanibalisme*,

<https://dugaan/penyakit/kuru/kanibalisme.co.id/tugas/1293124>, Diakses pada tanggal 03 Januari 2018 pukul 20.00 WIB

Dewita, *Biodata Natasha Gabriella Tontey-Makan Mayit*,

<https://tokohpenemu.blogspot.co.id/2017/02/biodata-natasha-gabriella-tontey-makan.html>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 09.23 WIB.

Dede Ayip, *pengertian seni, fungsi dan tujuan*,

<http://ddayipdokumen.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-fungsi-dan-tujuan-seni.html>, Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2018 Pukul 20:00 WIB

EM Murphy dan JP mallory, *Herodotus dan Kanibal*,

<https://www.cambridge.org/core/journals/antiquity/article/herodotus-and-the-cannibals/306C3E325EADF52B63EB71C4F6BB14B>, Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 10.40 WIB

Ellen K, *Melawan Glorifikasi Kanibalisme*, <http://cmindonesia.com/melawan-glorifikasi-kanibalisme/>, Diakses pada tanggal 26 Mei 2018 pada pukul 11.00 WIB

Fernando Diki, *Seni Pertunjukan*,

https://journal./Seni_pertunjukan, Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2018 Pukul 20:00 WIB

Fajar Pratama, *Menteri Yohana Kecam 'Makan Mayit' yang Langgar Norma*

Kepatutan, <https://m.detik.com/news/berita/d-3433819/menteri-yohana-kecam-makan-mayit-yang-langgar-norma-kepatutan -norma-kesusilaan/157090>

Damayanti Fita, *Undang-Undang ITE*

<https://journal/internasional/undang-undang/informasi/dan/transaksi/elektronik/>. Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2017 Pukul 22:40 WIB

Irma Hidayana, *Makan Mayit dan Dehumanisasi*, <https://tirto.id/makan-mayit-dan-dehumanisasi-cjZs>, Diakses pada tanggal 03 April 2017 pukul 20.00 WIB

Ihwan Fadly, *Makan Mayit Penting?*,
<http://www.kandhani.net/2017/02/27/mengapa-makan-mayit-penting/>,
Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2017 Pukul 22:40 WIB

Muammar Fikrie, *Natasha Tontey: 'Makan Mayit' bukan bercanda*,
<https://beritagar.id/artikel/seni-hiburan-natasha-tontey-maka-mayit-bukan-bercanda?content=all>, pada tanggal 03 April 2017 pada pukul 20.00 WIB.

Maharani Sagita, *Foto Natasha Gabriella Tontey Pembuat Makan Mayit Justru Dapat Dukungan Dari Netter*,
<https://www.optidaily.com/news/nasional/2017/4963/foto-natasha-gabriella-tontey-pembuat-makan-mayit-justeru-dapat-dukkungan-dari-netter>, Diakses pada tanggal 11 November 2017 pukul 10.37

Muhammad Hilmi, *Whiteboard Journal*,
<https://www.whiteboardjournal.com/interview/32909/metode-visual-bersama-natasha-gabriella-tontey/>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 09.23 WIB.

Makalah psikodinamika, <https://dokumen.tips/documents/makalah-psikodinamika.html>, Diakses pada tanggal 03 Januari 2018 pukul 20.00 WIB

Makan Mayit Acara Melahap Makanan Berbentuk Janin Bayi. Seramnya, Wajar Banyak Ibu-Ibu Gagal Paham,
<https://dantelreheri.blogspot.com/2017/10/makanmayit-acara-melahap-makanan.html>, Diakses pada tanggal 26 Mei 2018 pada pukul 10.00 WIB.

Mochamad Wahyu Hidayat, *Aliansi Ibu Galang Suara untuk Petisi 'Makan Mayit' ke KPAI*, <https://www.liputan6.com/tekno/read/2874585/aliansi-ibu-galang-suara-untuk-petisi-makan-mayit-ke-kpai>, Diakses pada tanggal 26 Mei 2018 pada pukul 10.00 WIB.

Rafki Hidayat, *'Makan Mayit': Wajarkah berfantasi menyantap jabang bayi?*, <http://www.bbc.com/indonesia/trensosial-39102249>, Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 10.55 WIB

Silva, *#whenmommiestalk : #MakanMayit dan Karya Seni*, <https://silvafauziah.com/2017/03/02/whenmommiestalk-makanmayit-dan-karya-seni/#more-17809>, Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 10.50 WIB

S Setiawan, jurnal.upi.edu, *The Holistic Learnig Plus*, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=psikodinamika+adalah&btnG, Diakses pada tanggal 11 November 2017 pukul 10.14 WIB

Tia Agnesia, *Natasha Gabriella Tontey Bicara Soal 'Makan Mayit' yang Kontroversi*, <https://m.detik.com/news/berita/d-3434385/Natasha-Gabriella-Tontey-Bicara-Soal-Makan-Mayit-yang-Kontroversi>, diakses pada tanggal 03 April 2017 pada pukul 20.00 WIB.

Yusuf Reihan, *Pengertian Kanibalisme*, <https://journal.internasional/pengertian/cannibalism/Kanibalisme>, Diakses pada tanggal 11 November 2017 pukul 10.37 WIB

Yudistira Agatho, *Menyelami Dunia Ganjil*, https://www.vice.com/id_id/article/qkbbpv/menyelami-dunia-horor-ganjil-tontey, Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 10.50 WIB

Dari Skripsi :

Amilia, *Persepsi Remaja Semarang tentang Film Kontroversi Paku Kuntulanak*, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang : 2011), Hlm. 7

- Dianto Gunawan Tamba, *Kajian Kriminologi Tentang Pemberitaan Kriminal Di Televisi Terhadap Terjadinya Kejahatan Anak*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara : 2009), Hlm. 12
- Devita Indri Jayanty, *Unsur-unsur Kriminalitas Novel Di Atas Mahligai Cinta Karya Sri Rokhati*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2012), Hlm.4